



PELATIHAN PEMBUATAN BAHAN AJAR MULTIMEDIA BAGI GURU SMP NEGERI PALEMBANG

Oleh

Febriyanti Panjaitan¹⁾, Edi Supratman²⁾ & Ari Muzakir³⁾

^{1,2,3}Universitas Bina Darma

E-mail: ¹febriyanti_panjaitan@binadarma.ac.id, ²edi_supratman@binadarma.ac.id & ³arimuzakir@binadarma.ac.id

Article History:

Received: 11-03-2020

Revised: 17-04-2020

Accepted: 25-05-2021

Keywords:

SMPN 29 Palembang & Media Pembelajaran

Abstract: *Media pembelajaran yang interaktif sangat dibutuhkan apalagi pada perkembangan teknologi saat ini. Kompetensi guru dibutuhkan dalam menguasai teknologi informasi tersebut guna menunjang peningkatan mutu pembelajaran. Pada salah satu sekolah negeri yang ada di kota Palembang beberapa guru masih menggunakan media buku yang berbentuk gambar atau teks sebagai bahan ajar dan kurangnya panduan dalam penggunaan aplikasi berbasis multimedia membuat kurang termotivasi. Aplikasi multimedia yang membutuhkan pemahaman tidak terlalu banyak adalah aplikasi Ms. PowerPoint, aplikasi ini dapat membantu guru untuk membuat materi pembelajaran semakin menarik sehingga penyampaian materi ke siswa dapat lebih optimal. Metode dalam kegiatan pengabdian adalah melakukan identifikasi masalah, solusi permasalahan, tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan evaluasi. Dari metode tersebut memberikan hasil bahwa kemampuan guru dalam memahami materi terlihat jelas dari hasil materi yang telah dibuat, sehingga memberikan optimisme bahwa nantinya guru akan mengimplementasikan kegiatan pelatihan ini dalam memberikan materi ajar kepada siswa akan lebih baik, menarik dan atraktif sehingga siswa dapat memahami dengan baik untuk materi yang diberikan oleh guru*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran bukan hanya dapat dimanfaatkan guru saat pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana guru untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Kompetensi profesional guru dapat ditingkatkan dengan menambah keterampilan guru dalam menguasai teknologi informasi dalam pembelajaran. Sehingga peningkatan atau penambahan kualifikasi seorang guru untuk menguasai teknologi dan informasi guna menunjang pembelajaran sangat diperlukan (Wijayanti 2019). Dalam upaya peningkatan mutu mengajar dan mutu pembelajaran di era globalisasi, guru sebagai mediator dalam proses pembelajaran juga dituntut untuk mampu menggunakan alat-alat yang tersedia untuk mengembangkan



keterampilan dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran sehingga memudahkan dalam mengajar (Badri and Riasti 2017).

Melihat kejadian yang ada di lapangan bahwa media pembelajaran yang telah diterapkan membuat siswa SMP mengalami kesulitan dalam menerima konsep-konsep yang cukup abstrak, sehingga sering kali siswa mengalami kekeliruan dalam menggunakan konsep (Abu and Widodo 2004) (Ananda, Rafida, and Wijaya 2017). Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam memahami pelajaran. Hal ini juga terjadi pada siswa SMP yang ada di kota Palembang, salah satunya adalah SMPN 29, sebagian besar siswanya masih belum mampu mencapai standar ketuntasan minimal. Untuk itulah dibutuhkan media pembelajaran yang interaktif sangat diperlukan dalam pengembangan untuk mata pembelajaran matematika yaitu media pembelajaran yang berbasis multimedia. Multimedia pembelajaran dapat diartikan sebagai aplikasi untuk membantu dalam proses pembelajaran.

Beberapa guru pada umumnya hanya menggunakan media pembelajaran seperti gambar, poster ataupun banner yang sifatnya pasif. Maka dari itu dituntut mampu menggunakan media komputer sebagai alat penunjangnya dalam bentuk multimedia. Berdasarkan hasil wawancara pengusul dengan ketua kelompok mitra, hampir 80% dari guru yang ada di SMPN 29 Palembang hanya menggunakan media gambar dalam penyampaian materi.

Maka dari itu, pengabdian dalam pelatihan ini memberikan solusi yaitu melakukan pelatihan dan pengembangan untuk media pembelajaran berbasis multimedia. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini membekali guru pada SMPN 29 Palembang khususnya pada guru agar dapat membuat media interaksi menggunakan aplikasi berbasis multimedia, sehingga memberikan manfaat bagi guru untuk menambah pengetahuan dan dapat menerapkan dalam proses pembelajaran sehingga penyampaian materi ke siswa dapat lebih optimal.

METODE

Identifikasi masalah

Para guru yang ada pada SMPN 29 Palembang hanya beberapa yang memiliki sumber informasi dalam pengembangan media pembelajaran utamanya yang berbasis multimedia. Beberapa dari guru masih menggunakan sumber yang terdapat pada buku paket atau buku pegangan yang masih berbentuk gambar atau teks biasa. Dengan kemajuan teknologi saat ini dapat dimanfaatkan dengan baik untuk para guru dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis komputer yang berbasis multimedia. Kurang adanya panduan dalam penggunaan dan teknik-teknik dalam pengembangan bahan ajar yang berbasis multimedia membuat guru kurang termotivasi.

Adapun multimedia yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan salah satu aplikasi yang ada pada Microsoft yaitu Microsoft PowerPoint. Aplikasi ini Microsoft PowerPoint ini akan membantu para guru untuk membuat materi pembelajaran semakin menarik daripada sekedar ceramah dalam bentuk gambar yang biasa. Penggunaan media interaktif ini diharapkan membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan memotivasi siswa sehingga mencapai ketuntasan minimal dalam pembelajaran. (Sakiah and Effendi 2021)

Solusi Permasalahan

Kompetensi profesional guru dapat ditingkatkan dengan menambah keterampilan



guru dalam mengikuti perkembangan teknologi dalam pembelajaran. Dalam upaya peningkatan mutu mengajar dan mutu pembelajaran di era globalisasi guru sebaiknya menguasai penggunaan komputer dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk memudahkan dalam proses pembelajaran. Salah satu aplikasi yang digunakan untuk membantu pembuatan animasi pada bahan ajar ini menggunakan aplikasi Microsoft PowerPoint yang merupakan software kompleks serta unik untuk membuat video animasi menarik dengan cepat dan mudah. Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode diskusi dan praktik secara langsung. Sasaran kegiatan ini adalah guru yang ada di lingkungan SMPN 29 Palembang.

Tahap persiapan

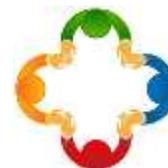
Adapun tahap persiapan dalam kegiatan ini yaitu berkoordinasi dengan pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran SMPN 29 Palembang. Koordinasi ini dilakukan untuk membicarakan tentang tempat dan waktu pelaksanaan pelatihan. Kegiatan selanjutnya pada tahapan ini adalah mempersiapkan materi dan perangkat yang diperlukan. Materi pengantar disampaikan dalam bentuk ceramah, demonstrasi dan praktikum serta latihan.

Tahap Pelaksanaan

Pelatihan ini diikuti guru matematika dari beberapa SMPN 29 Palembang. Adapun kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia ini yaitu :

- 1) Memberikan Penjelasan tentang materi pembuatan media pembelajaran media pembelajaran yang berbasis multimedia dalam bentuk ceramah, diskusi atau tanya jawab.
- 2) Pendampingan praktikum dalam membuat media pembelajaran berbasis multimedia. Para guru dilatih dengan didampingi langsung oleh tim pengabdian untuk menerapkan materi dengan panduan modul yang telah diberikan. Penerapan dilakukan menggunakan aplikasi Microsoft PowerPoint, metode ini dilakukan agar peserta pelatihan dapat menguasai materi pelatihan dengan waktu yang terbatas (Sakiah and Effendi 2021) (Hudiono 2013).
- 3) Latihan penyusunan media pembelajaran yang berbasis multimedia yang dilanjutkan dengan evaluasi di akhir kegiatan yang berupa pemeriksaan hasil atau produk dalam bentuk media pembelajaran yang mampu dibuat peserta pelatihan.
- 4) Proses evaluasi pelatihan ini dilihat dari proses pelaksanaan kegiatan, keaktifan dan antusias guru dan tingkat kreativitas guru dalam pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia





HASIL

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan ceramah oleh tim pengabdian tentang manfaat dan keunggulan dari Microsoft PowerPoint dari aplikasi lain dengan menampilkan atau mendemonstrasikan kepada peserta yang telah dibuat oleh tim sebagai contoh memperlihatkan gambar, foto dan video yang memiliki suara yang bisa digunakan untuk membuat materi pembelajaran.

Dalam penjelasan juga peserta paling tidak harus memiliki perangkat komputer yang sudah terdapat aplikasi Microsoft PowerPoint, sehingga dapat dipelajari kembali setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini.

Tim pengabdian memberikan penjelasan menu-menu yang terdapat pada aplikasi Microsoft PowerPoint mulai dari menjalankan Ms PowerPoint, metode dalam membuat bahan serta menyusunnya sehingga menjadi bahan presentasi. Peserta juga dijelaskan tentang bentuk huruf, mengubah ukuran huruf, warna huruf dan cara menyimpan dan meletakkan file yang telah dibuat oleh peserta. Selama kegiatan berlangsung peserta juga dapat melakukan tanya jawab dan diskusi ringan kepada tim jika mendapatkan kesulitan dalam mengikuti pelatihan.

Setelah dilakukan pelatihan secara langsung kepada peserta, tim pengabdian melakukan evaluasi yang telah diajarkan sekaligus berbagi desain kepada peserta lainnya. Dari hasil yang telah dibuat, masing-masing peserta mempresentasikan hasil dari karya mereka untuk diberikan pendapat kelebihan dan kekurangan sehingga dapat menghasilkan materi presentasi yang menarik. Hasil yang telah dibuat oleh peserta rata-rata diberikan nilai yang baik yang dilihat dari desain huruf, kontras warna dan latar belakang materi, ini dikarenakan beberapa peserta telah terbiasa menggunakan Ms. Word. Materi Ms. PowerPoint yang telah dibuat sudah terdapat penyisipan gambar, foto, suara dan video, namun dikarenakan keterbatasan waktu beberapa video yang telah disisipkan peserta pada desain materi mereka tidak tampil dan suara tidak terdengar.

Pada intinya dari hasil evaluasi ini diperoleh dibutuhkan persiapan materi yang berupa gambar, foto, video dan musik sehingga peserta dapat benar-benar mempersiapkan bahan materi dan menghasilkan materi pembelajaran berbasis multimedia dengan Ms. PowerPoint yang baik.

DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon yang positif dari peserta, kesulitan yang dihadapi adalah menjadwalkan kegiatan antara para peserta dan tim pengabdian.

Umumnya peserta merasa antusias selama mengikuti kegiatan pendampingan ini, penyampaian materi yang diberikan dijelaskan sedikit demi sedikit sehingga peserta dapat memahami dan selama pelaksanaan peserta dapat bertanya langsung. Menurut peserta ternyata Ms. PowerPoint dapat dibuat menjadi dijadikan video dan bisa menyisipkan video dan suara pada slide PowerPoint.

Inti dari kegiatan ini adalah peserta diharapkan untuk terus mencoba mengembangkan kreativitasnya untuk membuat bahan ajar melalui media Ms. PowerPoint dan sebagian besar peserta memiliki perangkat laptop sehingga dapat membuat materi melalui Ms PowerPoint dapat lebih menarik dan membantu para siswa SMPN 29 Palembang untuk lebih aktif dari pertemuan-pertemuan sebelumnya.

**KESIMPULAN**

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMPN 29 Palembang dirasa masih menggunakan media pembelajaran berupa buku yang hanya berisi teori-teori dan monoton sehingga dalam penyampaian materi kurang dinamis dan atraktif sehingga dibutuhkan media pembelajaran berbasis multimedia dengan menggunakan Ms. PowerPoint.

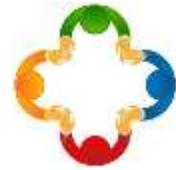
Kemampuan guru dalam memahami materi dengan baik yang terlihat dari hasil materi yang telah mereka lakukan memberikan optimisme bahwa nantinya para guru akan memberikan materi ajar yang lebih baik, menarik dan atraktif sehingga akhirnya siswa cepat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait yaitu Kepala sekolah SMPN 29 Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk memberikan pendampingan pelatihan kepada para guru. Terima kasih juga kepada DRPM Universitas Bina Darma.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Abu, Ahmadi, and Supriyono Widodo. 2004. "Psikologi Belajar." *Jakarta: Rineka Cipta*.
- [2] Ananda, Rusydi, Tien Rafida, and Candra Wijaya. 2017. "Pengantar Evaluasi Program Pendidikan."
- [3] Badri, Nur, and Berliana Kusuma Riasti. 2017. "Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Pada SMK Negeri Tiga Jepara Dengan Materi Power Point 2007." *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* 4(1).
- [4] Hudiono, Bambang. 2013. "Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis TIK Menggunakan Slideshow Powerpoint by Using Audio Effect Bagi Guru Matematika SMP Pedalaman Kubu Kalimantan Barat." *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA* 4(1).
- [5] Sakiah, Nur Afifat, and Kiki Nia Sania Effendi. 2021. "Analisis Kebutuhan Multimedia Interaktif Berbasis PowerPoint Materi Aljabar Pada Pembelajaran Matematika SMP." *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)* 7(1): 39–48.
- [6] Wijayanti, Rizki Noor. 2019. "Pengembangan Multimedia Interaktif Powerpoint Sistem Eksresi Kelas Xi Mipa MAN Kota Palangka Raya."



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN